

Kemerdekaan dari Radikalisme, Bagaimana Caranya?

written by Dr. (c) Khalilullah, S.Ag., M.Ag.



Harakatuna.com. Dalam era modern yang kompleks ini, radikalisme telah menjadi tantangan serius bagi perdamaian dan stabilitas dunia. Agama sering kali dieksploitasi dan disalahgunakan oleh individu atau kelompok untuk mendorong pandangan dan tindakan radikal. Namun, Al-Quran sebagai sumber ajaran Islam, yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan perdamaian, memiliki potensi besar untuk memberikan panduan tentang bagaimana kita dapat mencapai kemerdekaan dari radikalisme. Dalam tulisan ini, kita akan mengulas bagaimana Al-Quran dapat menjadi pedoman untuk memerangi radikalisme dan membangun masyarakat yang sejahtera.

Al-Quran menekankan pentingnya toleransi dan menghormati keanekaragaman. Disebutkan dalam surah al-Hujurat ayat 13 bahwa Allah menciptakan manusia dalam berbagai suku dan bangsa agar mereka saling mengenal dan belajar. Pandangan ini menunjukkan bahwa radikalisme tidak memiliki tempat dalam Islam yang sejati, karena menghancurkan toleransi dan harmoni di antara umat manusia. Oleh karena itu, dalam mengatasi radikalisme, kita harus membangun

pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahkan, Al-Quran dengan tegas menolak tindakan kekerasan dan pembunuhan yang tidak beralasan. Dalam surah al-Isra ayat 33, Allah melarang pembunuhan jiwa yang diharamkan secara tegas. Ini menunjukkan bahwa radikalisme yang melibatkan tindakan kekerasan bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui pemahaman yang benar terhadap Al-Quran, kita dapat memahami bahwa mencari solusi melalui dialog dan penyelesaian konflik secara damai adalah jalan yang benar, bukan melalui tindakan radikal.

Islam menghargai ilmu pengetahuan dan mendorong umat manusia untuk belajar dan merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta. Surah al-Zumar ayat 9 mengajak manusia untuk merenungkan ciptaan Allah sebagai bentuk penghormatan terhadap-Nya. Pendidikan yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Quran dapat membantu mencegah munculnya radikalisme. Dengan mendidik umat tentang nilai-nilai ajaran Islam yang sejati, kita dapat menginspirasi pemikiran yang terbuka, rasional, dan tidak mudah terpengaruh oleh pandangan sempit.

Maka, peran penting keluarga dan masyarakat dalam membentuk karakter individu. Pada surah al-Asr ayat 1-3, Al-Quran mengajarkan bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali mereka yang beriman, beramal shaleh, dan saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran. Masyarakat dan keluarga yang berperan aktif dalam membangun moral dan nilai-nilai positif dapat membantu mencegah radikalisme dengan mengajarkan cinta, toleransi, dan penghargaan terhadap kemanusiaan.

Lebih dari itu, penting memerangi ketidakadilan dan mendukung hak asasi manusia. Surah an-Nisa ayat 135 menekankan bahwa berpegang teguh pada keadilan adalah wajib, bahkan jika itu melibatkan diri sendiri atau orang tua. Tindakan radikalisme sering kali muncul sebagai reaksi terhadap ketidakadilan, dan oleh karena itu, melalui penerapan nilai-nilai keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, kita dapat mengurangi akar penyebab radikalisme.

Sebagai penutup, dalam mengatasi radikalisme, Al-Quran memiliki potensi besar untuk menjadi panduan yang kuat. Ajaran-ajaran Islam yang berfokus pada toleransi, penolakan kekerasan, pendidikan, peran keluarga dan masyarakat,

serta penghapusan ketidakadilan, memberikan landasan yang kokoh untuk membangun masyarakat yang merdeka dari pandangan dan tindakan radikal. Melalui pemahaman mendalam tentang Al-Quran dan penerapan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat bersama-sama menciptakan dunia yang lebih harmonis, sejahtera, dan bebas dari radikalisme.[] *Shallallahu ala Muhammad.*